

TUGAS AKHIR

ANALISIS KERUSAKAN JALAN BERDASARKAN METODE PAVEMENT CONDITION INDEX (PCI) DAN INTERNATIONAL ROUGHNESS INDEX (IRI)

**(Studi Kasus Ruas Jalan Kiliranjao – Batas Kab. Dhamasraya STA
159 + 000 – 164 + 000)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Teknik Pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : TALITHA SAHDA LUTHFIYAH
NPM : 1810015211088



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN BERDASARKAN METODE PAVEMENT
CONDITION INDEX (PCI) DAN METODE INTERNATIONAL ROUGHNESS
INDEX (IRI)**

(Studi Kasus Ruas Jalan Nasional Kiliranjao – Batas Dhamasraya STA 159+000 –
164+000)

Oleh :

Nama : Talitha Sahda Luthsiyah
NPM : 1810015211088
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Stara Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta – Padang.

Padang, 20 Maret 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng)

(Indra Khadir, S.T, M.Sc)

Dekan FTSP

Ketua Prodi Teknik Sipil



Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo
M.Sc., IPM, PA

(Indra Khadir, S.T, M.Sc)

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN BERDASARKAN METODE PAVEMENT
CONDITION INDEX (PCI) DAN METODE INTERNATIONAL ROUGHNESS
INDEX (IRI)**

(Studi Kasus Ruas Jalan Nasional Kiliranjao – Batas Dhamasraya STA 159+000 –
164+000)

Oleh :

Nama : Talitha Sahda Luthfiyah
NPM : 1810015211088
Program Studi : Teknik Sipil

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam ujian komprehensif guna mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil Stara Satu pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta – Padang.

Padang, 20 Maret 2023

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

(Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng)

(Indra Khadir, S.T, M.Sc)

Penguji I

(Eko Prayitno, ST, M.Sc)

Penguji II

(Evince Oktarina, ST, MT)

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN BERDASARKAN METODE PAVEMENT
CONDITION INDEX (PCI) DAN INTERNATIONAL ROUGHNESS INDEX (IRI)**
Studi Kasus : Ruas Jalan Kiliranjao – Batas Dhamasraya STA 159+000 – 164+000

Talitha Sahda Luthfiyah¹, Eva Rita², Indra Khaidir³
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

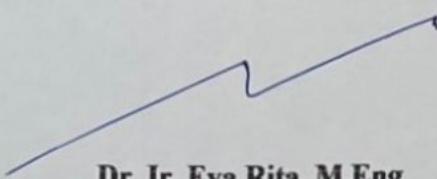
Email : ¹talithasahda0610@gmail.com ²evarita@bunghatta.ac.id ³indrakhadir@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Pengamatan kondisi permukaan jalan dan bahagian jalan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi permukaan jalan yang mengalami kerusakan. Untuk penilaian kerusakan jalan dilakukan dengan metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan metode IRI (*International Roughness Index*) pada perkasan Ruas Kiliranjao – Batas Dhamasraya STA 159 + 000 – 164 + 000. Analisis kerusakan dengan metode PCI didapatkan nilai rata-rata 16,36 dengan penilaian kondisi jalan sangat buruk (*very poor*), sedangkan menggunakan metode IRI didapatkan nilai yaitu 12,22 dengan kondisi jalan rusak berat dan klasifikasi jalan tidak mantap. Jenis perbaikan berdasarkan nilai PCI 16,36 yaitu dilakukan rekonstruksi dengan melakukan perbaikan pada seluruh struktur perkasan.

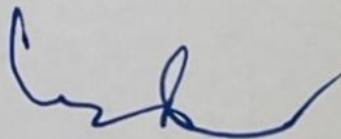
Kata kunci : Kerusakan, Jalan, PCI, IRI

Pembimbing I



Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Pembimbing II



Indra Khadir, S.T, M.Sc

**ROAD DAMAGE ANALYSIS BASED ON PAVEMENT
CONDITION INDEX (PCI) AND INTERNATIONAL
ROUGHNESS INDEX (IRI) METHODS**

**Case Study: Kiliranjao Road Section - Dhamasraya Boundary
STA 159+000 - 164+000**

Talitha Sahda Luthfiyah¹, Eva Rita², Indra Khadir³

**Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta**

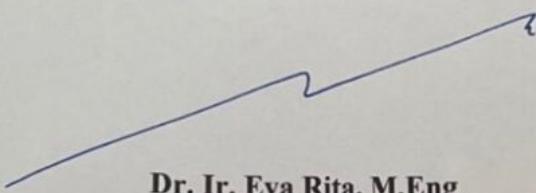
Email : ¹talithasahda0610@gmail.com ²evarita@bunghatta.ac.id ³indrakhadir@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

Observation of road surface conditions and road sections needs to be done to determine the condition of the road surface. The assessment of road failure, it was carried out using the PCI (Pavement Condition Index) method and the IRI (International Roughness Index) method on the Kiliranjao - Dhamasraya section STA 159 + 000 - 164 + 000. The result analysis using the PCI method obtained an average value of 16.36 with an assessment of very poor road conditions, while using the IRI method obtained a value of 12.22 with severely degraded road conditions and unstable road classification. The repair of road based on PCI value of 16.36 is reconstruction by repairing the entire pavement structure.

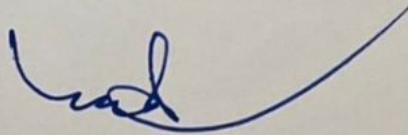
Keywords: Road, Crash, PCI, IRI

Pembimbing I



Dr. Ir. Eva Rita, M.Eng

Pembimbing II



Indra Khadir, S.T., M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Lokasi Penelitian.....	2
1.3 Rumusan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penulisan.....	2
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
1.7 Sistematika Penulisan	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tinjauan Umum	5
2.2 Landasan Teori	6
2.2.1 Jalan	6
2.2.2 Klasifikasi Jalan	7
2.2.3 Bagian – Bagian Jalan	11
2.2.4 Perkerasan Jalan	12
2.2.5 Jenis – Jenis Kerusakan Jalan	15
2.3 Metode PCI (<i>Pavement Condition Index</i>)	29
2.3.1 Menetukan Nilai PCI (<i>Pavement Condition Index</i>)	36
2.4 Metode IRI (<i>International Roughness Index</i>).....	39
2.4.1 Pemeliharaan Jalan menurut IRI (<i>International Roughness Index</i>)	44
2.5 Hubungan Nilai PCI (<i>Pavement Condition Index</i>) dan IRI (<i>International Roughness Index</i>)	44
2.6 Pemeliharaan Rutin dan Berkala.....	45
2.7 Penanganan Pemeliharaan.....	47
2.7.1 Penutupan Retak.....	47
2.7.2 Perawatan Permukaan	47
2.7.3 Penambalan (<i>Patching</i>)	47
2.7.4 Pekerjaan Lapis Tambah (<i>Overlay</i>)	48
2.8 Drainase	50
2.8.1 Analisa Hidrologi	52

2.8.2	Stasiun Pencatat Curah Hujan	53
2.8.3	Analisa Data Hujan	53
2.9	Analisa Hidrologi.....	56
BAB III	METODE PENELITIAN.....	63
3.1	Lokasi Penelitian.....	63
3.2	Diagram Alir Penelitian	64
3.3	Studi Literatur	64
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	65
3.4.1	Data Primer	65
3.4.2	Data Sekunder	65
3.4.3	Langkah – langkah Pelaksanaan Survei Kondisi Kerusakan	66
3.4.4	Alat Survei	68
3.5	Perencanaan Drainase	68
BAB IV	PERHITUNGAN DAN PEMBAHASAN.....	70
4.1	Data Teknis Lokasi Penelitian	70
4.2	Pengambilan Unit Penelitian.....	72
4.3.1	Hasil Survei Lapangan	72
4.3.2	Kerapatan (<i>Density</i>).....	74
4.3.3	Nilai Pengurangan (<i>Deduct Value</i>).....	76
4.3.4	Nilai Pengurang Total (<i>Total Deduct Value</i>)	81
4.3.5	Menentukan Nilai q	81
4.3.6	Nilai Pengurang Terkoreksi (<i>Corrected Deduct Value</i>).....	82
4.3.7	Nilai <i>Pavement Condition Index</i> (PCI).....	84
4.4	Perhitungan Kerusakan Jalan Menggunakan Metode <i>International Roughneess Index</i> (IRI)	87
4.4.1	Menentukan Kondisi Jalan dengan Tabel RDS 70	88
4.4.2	Menentukan <i>Nilai International Roughneess Index</i> (IRI) dengan Tabel <i>Road Condition Index</i> (RCI).....	89
4.5	Perhitungan Drainase	91
4.5.1	Analisa Hidrologi	91
4.5.2	Menetukan Waktu Konsentrasi (Tc).....	94
4.5.3	Menentukan Intensitas Hujan	97
4.5.4	Menentukan Koefisien C	98
4.5.5	Menentukan Besarnya Debit (Q)	100
4.5.6	Dimensi Saluran	101
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
5.1	Kesimpulan	104
5.2	Saran	105

DAFTAR PUSTAKA.....	xii
LAMPIRAN.....	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapis Perkerasan Lentur (<i>Flexible Pavement</i>)	13
Gambar 2.2 Tipe-tipe deformasi pada permukaan aspal	15
Gambar 2.3 Bergelombang (<i>Corrugation</i>)	16
Gambar 2.4 Alur (<i>Rutting</i>).....	17
Gambar 2.5 Amblas (<i>Depression</i>)	17
Gambar 2.6 Sungkur (<i>Shoving</i>)	18
Gambar 2.7 Mengembang (<i>Swell</i>)	18
Gambar 2.8 Benjol dan Turun (<i>bump and sags</i>).....	19
Gambar 2.9 Tipe-tipe retak pada permukaan aspal.....	19
Gambar 2.10 Retak memanjang (<i>Longitudinal Cracks</i>).....	20
Gambar 2.11 Retak Melintang (<i>Transverse Cracks</i>)	20
Gambar 2.12 Retak reflektif sambungan (<i>joint reflection cracks</i>)	21
Gambar 2.13 Retak Kulit Buaya (<i>Alligator Cracks</i>)	22
Gambar 2.14 Retak Blok (<i>Block Cracks</i>)	22
Gambar 2.15 Retak Slip (<i>Slippage Cracks</i>) / Retakk Bentuk Bulan Sabit (<i>Crescent Shape Cracks</i>)	23
Gambar 2.16 Retak Samping Jalan (<i>Edge Cracking</i>)	24
Gambar 2.17 Jalur/Bahu turun (<i>Lane/Shoulder Drop-Off</i>).....	24
Gambar 2.18 Pelapukan dan Butiran Lepas (<i>Weathering and Raveling</i>)	25
Gambar 2.19 Kegemukan (<i>Bleeding/Flushing</i>)	26
Gambar 2.20 Agregat licin.....	26
Gambar 2.21 Pengelupasan (<i>Delamination</i>)	27
Gambar 2.22 <i>Stripping</i>	27
Gambar 2.23 Lubang (<i>Potholes</i>).....	28
Gambar 2.24 Tingkat Kerusakan Tambalan dan tambalan galian Utilitas (<i>Patching and Utility Cut atching</i>)	29
Gambar 2.25 Hubungan metode PCI dan IRI.....	45
Gambar 2.26 Bentuk-bentuk drainase	52
Gambar 2.27 Kemiringan Saluran	62
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian.....	63

Gambar 3.2 Diagram alir penelitian	64
Gambar 3.3 Pembagian jalan ke dalam unit penelitian.....	66
Gambar 3.4 formulir survei kondisi jalan permukaan aspal dan tempat parkir untuk satu unit sampel	67
Gambar 3.5 pengkuran dimensi kerusakan lubang pada STA 163+920.....	68
Gambar 4.1 Sketsa Jalan Kiliranjao – Batas Dhamasraya.....	71
Gambar 4.2 <i>Cathment area</i>	92
Gambar 4.3 Kondisi Eksisting Jalan.....	98
Gambar 4.4 Kondisi Eksisting Jalan.....	99
Gambar 4.5 Dimensi Saluran Trapesium.....	102
Gambar 4.6 Dimensi Saluran Trapesium.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ketentuan Klasifikasi Jalan Berdasarkan Medan Jalan	9
Tabel 2.2 Perbedaan antara Perkerasan Lentur (<i>Flexible Pavement</i>) dan Perkersan Kaku (<i>Rigid Pavement</i>).....	14
Tabel 2.3 Identifikasi kerusakan retak kulit buaya	30
Tabel 2.4 Identifikasi kerusakan retak blok.....	30
Tabel 2.5 Identifikasi kerusakan retak slip	31
Tabel 2.6 Identifikasi kerusakan retak pinggir	31
Tabel 2.7 Identifikasi kerusakan jalur/bahu jalan turun.....	31
Tabel 2.8 Identifikasi kerusakan pelapukan dan butiran	32
Tabel 2.9 Identifikasi kerusakan kegemukan	32
Tabel 2.10 Identifikasi keusakan agregat licin	33
Tabel 2.11 Identifikasi kerusakan lubang	33
Tabel 2.12 Identifikasi kerusakanpinggir turun	33
Tabel 2.13 Identifikasi kerusakan amblas.....	34
Tabel 2.14 Identifikasi kerusakan alur.....	34
Tabel 2.15 Identifikasi kerusakan sungkur	34
Tabel 2.16 Identifikasi kerusakan tambalan dan tambalan galian	35
Tabel 2.17 Identifikasi kerusakan retak memanjang	35
Tabel 2.18 Hubungan nilai PCI dengan klasifikasi kondisi jalan	39
Tabel 2.19 Pemeliharaan jalan PCI (<i>Pavement Condition Index</i>)	39
Tabel 2.20 Nilai IRI berdasarkan pengamatan visual untuk jalan tidak beraspal.....	40
Tabel 2.21 Nilai IRI berdasarkan pengamatan visual untuk jalan beraspal.....	41
Tabel 2.22 Kategori RCI dan IRI.....	42
Tabel 2.23 Kondisi jalan berdasarkan RDS 70.....	43
Tabel 2.24 Kemantapan Jalan.....	43
Tabel 2.25 Penentuan Kondisi Ruas Jalan, Kebutuhan Penangannya dan Tingkat Kemantapan	44
Tabel 2.26 Tabel <i>overlay</i> untuk menurunkan IRI (non-struktural/fungsional).....	50
Tabel 2.27 Nilai Yn	54
Tabel 2.28 Nilai Sn	55

Tabel 2.29 Koefisien Hambatan	57
Tabel 2.30 Kecepatan Aliran Air.....	57
Tabel 2.31 Hubungan Q dan F.....	58
Tabel 2.32 Koefisien pengaliran (C).....	59
Tabel 2. 33 Harga Koefisien Kekasaran <i>Manning(n)</i>	60
Tabel 2.34 Koefisien Kekasaran Manning (n) sesuai bahan saluran.....	61
Tabel 4.1 Data Teknis Lokasi Penelitian	70
Tabel 4.2 Hasil Survei Lapangan Sta 159+000 – 160+000	73
Tabel 4.3 Nilai <i>Total Deduct Value</i> (TDV)	81
Tabel 4.4 Nilai <i>Pavement Condition Index</i> (PCI) (Sta 159+000 – 160+000).....	86
Tabel 4.5 Nilai <i>Pavement Condition Index</i> (PCI) (Sta 159+000 – 164+000).....	87
Tabel 4.6 Hasil Survei Sta 159+000 – 160+000.....	88
Tabel 4.7 Kondisi Jalan Sta 159+000 – 160+000 berdasarkan Tabel RDS 70.....	89
Tabel 4.8 Nilai <i>International Roughneess Index</i> (IRI) Sta 159+000 – 160+000.....	90
Tabel 4.9 Nilai <i>International Roughneess Index</i> (IRI) Sta 159+000 – 164+000.....	90
Tabel 4.10 Kondisi Kemantapan Jalan dan Bentuk Penanganannya.....	91
Tabel 4.11 Analisa Data Curah Hujan Metode Gumbel	93
Tabel 4.12 Hasil Curah Hujan Rencana Metode Gumbel.....	94

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 <i>Deduct Value Lubang (Potholes)</i>	37
Grafik 2.2 <i>Corrected Deduct value, CDV</i>	38
Grafik 4.1 Grafik <i>deduct value lubang (photole)</i>	76
Grafik 4.2 Grafik <i>deduct value retak kulit buaya (Alligator Cracking)</i>	77
Grafik 4.3 Grafik <i>deduct value alur (Rutting)</i>	77
Grafik 4.4 Grafik <i>deduct value keriting (Corrugation)</i>	78
Grafik 4.5 Grafik <i>deduct value alur (Rutting)</i>	78
Grafik 4.6 Grafik <i>deduct value keriting (Corrugation)</i>	79
Grafik 4.7 Grafik <i>deduct value alur (Rutting)</i>	79
Grafik 4.8 Grafik <i>deduct value keriting (Corrugation)</i>	80
Grafik 4.9 Grafik <i>deduct value retak kulit buaya (Alligator Cracking)</i>	80
Grafik 4.10 Grafik nilai <i>Corected Deduct Value (CDV) Sta 159+000 – 159+100</i> ...	82
Grafik 4.11 Grafik nilai <i>Corected Deduct Value (CDV) Sta 159+100 – 159+200</i> ...	83
Grafik 4.12 Grafik nilai <i>Corected Deduct Value (CDV) Sta 159+400 – 159+500</i> ...	83
Grafik 4.13 Grafik nilai <i>Corected Deduct Value (CDV) Sta 159+500 – 159+600</i> ...	84
Grafik 4.14 Grafik nilai <i>Corected Deduct Value (CDV) Sta 159+900 – 160+000</i> ...	84

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerusakan prasarana jalan yang selalu terbebani oleh volume lalu lintas secara terus menerus dan tinggi, akan menyebabkan terjadinya penurunan kualitas jalan tersebut. Hal ini dapat diketahui dari kondisi permukaan jalan, baik dari segi fungsi maupun struktur yang mengalami kerusakan. Suatu pengamatan tentang bagaimana kondisi permukaan jalan dan bagian jalan lainnya sangat diperlukan agar dapat mengetahui kondisi permukaan jalan yang mengalami kerusakan.

Ruas Jalan Nasional Kilanjao – Batas Kabupaten Dhamasraya menjadi salah satu jalan yang mengalami kerusakan pada perkerasannya. Ruas jalan ini juga menjadi objek penelitian penulis dimulai dari Sta 159 + 000 sampai 164 + 000. Jalan ini terdiri dari 1 jalur dan 2 lajur tanpa median, lebar jalur 7 m serta bahu jalan bagian kiri 1 m dan kanan 1 m, yang mana tipe perkerasan yang digunakan merupakan perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) atau aspal. Berdasarkan statusnya jalan ini termasuk ke dalam jalan nasional yang berada di Provinsi Sumatera Barat.

Dilihat dari kondisi eksistingnya saat melakukan survei pada bulan September 2022 kondisi jalan mengalami kerusakan yang cukup parah. Hal ini terlihat dari banyaknya jalan yang berlubang, permukaan kasar, juga terdapat retak dan kerusakan lainnya. Pada saat terjadi hujan, air akan menggenangi bagian jalan yang berlubang sehingga dapat membahayakan bagi pengguna jalan. Dengan adanya kerusakan tersebut menyebabkan pengendara harus mengurangi laju kendaraan sehingga menyebabkan bertambahnya waktu tempuh selama diperjalanan. Akibat dari banyak jalan rusak ini tak jarang juga menyebabkan terjadinya Laka Lantas (kecelakaan lalu lintas). Dengan demikian kerusakan jalan juga harus diperhatikan untuk memberikan kenyamanan bagi pengendara yang melewati jalan tersebut, karna dapat membahayakan bagi pengendara.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan identifikasi kondisi kerusakan jalan menggunakan Pavement Condition Index (PCI) dan Internasional Roughness Index (IRI). Metode PCI merupakan salah satu sistem penilaian kondisi perkerasan jalan berdasarkan jenis dan tingkat kerusakan yang terjadi dan dapat digunakan sebagai acuan dalam usaha pemeliharaan. Metode IRI adalah metode yang digunakan untuk menentukan kerataan permukaan jalan. Dari kedua metode ini dapat diketahui jenis kerusakan jalan yang terjadi. Hal inilah yang menjadi dasar penulis mengangkat judul : “Analisis Kerusakan Jalan Berdasarkan Metode Pavement Condition Index (PCI) Dan International Roughness Index (IRI) (**Studi Kasus Ruas Jalan Nasional Kiliran Jao – Batas Kabupaten Dhamsraya STA 159 + 000 – 164 + 000**)”.

1.2 Lokasi Penelitian

Jalan yang menjadi objek penelitian dalam Tugas Akhir ini yaitu Ruas Jalan Nasional Kilanjao – Batas Kabupaten Dhamsraya STA 159 + 000 – 164 + 000 yang mana jalan ini merupakan jalan nasional yang berada di Sumatera Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah **bagaimana menentukan kondisi kerusakan jalan menggunakan metode PCI (Pavement Condition Index) dan IRI (International Roughness Index)**.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi perkerasan pada ruas jalan lokasi penelitian;
2. Menentukan jenis kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan Ruas Jalan Nasional Kilanjao – Batas Kabupaten Dhamsraya STA 159 + 000 – 164 + 000;
3. Menganalisis penilaian kerusakan dengan metode PCI (Pavement Condition Index) dan menggunakan metode IRI (International Roughness

Index);

4. Menentukan penanganan kerusakan jalan tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakannya.
5. Merencanakan drainase pada ruas jalan Nasional Kiliranjao – Batas Dhamasraya, Sumatera Barat, Sta 159+000 – 164+000

1.5 Batasan Masalah

Penulisan laporan tugas akhir ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Jenis lapis perkerasan jalan yang dipakai untuk penelitian adalah perkerasan lentur (*flexibel pavement*);
2. Jenis kerusakan ditentukan dengan metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan IRI (*International Roughness Index*);
3. Data primer berupa data visual dan pengukuran dimensi kerusakan yang terjadi;
4. Penelitian ini tidak membahas penyebab kerusakan yang terjadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai jenis kerusakan dan solusi penanggulangannya. Sehingga adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Dapat mengetahui jenis dan nilai kerusakan yang terjadi menggunakan metode **PCI** (*Pavement Condition Index*) dan **IRI** (*International Roughness Index*);
2. Mampu menetapkan pemeliharaan yang tepat sesuai kondisi kerusakan jalan;
3. Memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pemeliharaan jalan pada lapis perkerasan lentur (*flexibel pavement*).

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, dan manfaat

penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang uraian umum, dasar-dasar analisis kerusakan dengan menggunakan metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan IRI (*International Roughness Index*) serta rencana anggaran biaya perbaikannya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian serta langkah-langkah pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data sehingga mencapai hasil yang diharapkan berdasarkan data yang diolah.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis perhitungan terhadap data yang sudah dikumpulkan dengan metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan IRI (*International Roughness Index*) serta dapat menghitung rencana anggaran biaya perbaikannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari pembahasan analisis kerusakan jalan dan perhitungan biaya perbaikannya berdasarkan nilai kondisi kerusakan menggunakan metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan IRI (*International Roughness Index*).